

**ANALISIS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED  
LEARNING PADA MATERI MENULIS BAHASA INDONESIA PESERTA DIDIK  
KELAS V SDI KHALIFAH SERANG**

Cindy Herdiningrum<sup>1</sup>

<sup>1</sup>PGSD FKIP Universitas Pendidikan Indonesia Kamda Serang

<sup>1</sup>cindyherdiningrum@upi.edu,

**ABSTRACT**

*The low Learning outcomes of students in Indonesian is due to the inadequate application of learning models to make students more active in participating in learning activities, so that a more creative. Indonesian is the official language of the State of Indonesia and is the language of instruction in the world of education in Indonesia. The ability to write is an important aspect of learning Indonesian, because writing is an effective way of communication to convey ideas, ideas and knowledge. The research aims to describe the writing problems of fifth grade students in learning Indonesian at SDI Khalifah Serang for the 2022/2023 academic year. Research using qualitative research with collection techniques, namely interviews, questionnaires, documentation. The results of the qualitative research showed that there were 12 students who did not understand when the teacher delivered Indonesian material in class. Based on the results above, it can be concluded that class V students at SDI Khalifah Serang still have difficulty learning Indonesian. SDI Khalifah Serang is one of the elementary schools that is committed to improving the quality of learning Indonesian, including the writing skills of fifth grade students. The strategy in learning to write still has problems in achieving optimal results.*

*Keywords: Analysis, Writing Ability, Indonesian Learning.*

**ABSTRAK**

Rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik disebabkan karena penerapan model pembelajaran yang kurang mampu membuat peserta didik lebih aktif mengikuti kegiatan pembelajaran, sehingga diperlukan model pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif. Bahasa Indonesia adalah Bahasa resmi Negara Indonesia dan merupakan Bahasa pengantar dalam dunia pendidikan di Indonesia. Kemampuan menulis merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, karena menulis adalah salah satu cara komunikasi yang efektif untuk menyampaikan ide, gagasan, dan pengetahuan. Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan permasalahan menulis peserta didik kelas V pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SDI Khalifah Serang tahun ajaran 2022/2023. Penelitian menggunakan penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan yaitu wawancara, angket, dokumentasi. Hasil penelitian kualitatif ada 12 siswa yang tidak memahami ketika guru menyampaikan materi Bahasa Indonesia didalam kelas. Berdasarkan hasil tersebut diatas maka disimpulkan peserta didik kelas V SDI Khalifah Serang masih berkesulitan mempelajari Bahasa Indonesia. SDI Khalifah Serang merupakan salah satu Sekolah Dasar yang berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia, termasuk kemampuan menulis siswa

kelas V. Strategi dalam upaya pembelajaran menulis masih terdapat permasalahan dalam mencapai hasil yang optimal.

Kata Kunci: Analisis, Kemampuan Menulis, Bahasa Indonesia.

### **A. Pendahuluan**

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada aspek menulis adalah salah satu kemampuan yang ingin dicapai dalam belajar Bahasa Indonesia bagi peserta didik di sekolah dasar dan belajar menulis telah dipelajari. Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk tulis dengan memiliki tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, dan menghibur bagi yang membacanya, selain itu menulis merupakan keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung atau tidak bertatap muka. (Astuti, 2016; Nahdi & Yunitasari, 2020; sutardi, 2010).

Dalam pengajaran Bahasa Indonesia kemampuan menulis perlu mendapat perhatian dan penekanan yang intensif dari guru, karena menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa dalam pengajaran Bahasa Indonesia di SDI Khalifah Serang yang perlu diajarkan kepada peserta didik kelas V SDI Khalifah Serang. Salah satu kompetensi dasar menulis yang terdapat di dalam kurikulum Bahasa

Indonesia Sekolah Dasar kelas V adalah menulis teks cerita fantasi sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan. Penuangan gagasan, ide dalam tulisan teks cerita fantasi ini memerlukan latihan yang teratur karena tanpa latihan penulisan teks fantasi tidak dapat dilakukan, karena tidak semua peserta didik mempunyai kemampuan dalam menuliskannya sesuai dengan prosedur dan struktur pada teks cerita fantasi tersebut.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada tahap awal dari penelitian tindakan kelas ini bahwa kemampuan peserta didik kelas V dalam menulis teks cerita fantasi belum mencapai nilai hasil belajar yang sesuai dengan standar nilai yang diharapkan. Hasil tes awal bahwa nilai yang dicapai peserta didik kelas V dalam menulis teks cerita fantasi adalah 64,08 dan ketuntasan belajar mencapai 40%. Ini berarti hanya 8 orang peserta didik dari 41 peserta didik yang dievaluasi pada prasiklus yang mampu menuntaskan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi menulis teks cerita fantasi. Melihat kondisi peserta didik

yang demikian itu membuat peneliti terdorong untuk melakukan penelitian tindakan kelas ini, dengan berupaya untuk melakukan perbaikan-perbaikan pada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar menulis Bahasa Indonesia dengan materi menulis teks cerita fantasi. Solusi yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan model pembelajaran *problem based learning*.

Model pembelajaran berbasis masalah *problem based learning* (PBL) merupakan suatu model pembelajaran yang didasarkan pada banyaknya permasalahan yang membutuhkan penyelidikan autentik yakni penyelidikan yang membutuhkan penyelesaian yang nyata. Dalam model pembelajaran ini guru memandu peserta didik menguraikan rencana pemecahan masalah menjadi tahap-tahap kegiatan seperti guru memberi contoh penggunaan keterampilan dan strategi yang dibutuhkan supaya tugas-tugas tersebut dapat diselesaikan guru menciptakan suasana kelas yang fleksibel dan berorientasi pada upaya penyelesaian oleh peserta didik kelas V SDI Khalifah Serang.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis penerapan model

pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar menulis pada materi Bahasa Indonesia siswa kelas V semester genap SDI Khalifah Serang tahun pelajaran 2022/2023.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian tindakan kelas dengan dua siklus. Penelitian ini dilakukan di kelas V SDI Khalifah Serang, yang beralamatkan di Jl. H.M Muslich Lingkar Selatan Cikukur, Serang, Kec. Serang, Kota Serang, Banten, dengan kode pos 42116. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V semester genap SDI Khalifah Serang yang berjumlah 41 orang. Waktu penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan penulisan laporan hasil penelitian tersebut mulai dari bulan Februari s.d Juni tahun 2023 dan penulisan laporan dilakukan sampai dengan bulan Juni, pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah tes. Metode ini digunakan pada saat penelitian dengan cara memberikan tes hasil belajar kepada peserta didik kelas V SDI Khalifah Serang yang berjumlah 41 orang. Setelah data terkumpul, dilanjutkan dengan metode analisis data yakni metode analisis

data statistic deskriptif kuantitatif. Indikator keberhasilan penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tentang materi menulis teks cerita fantasi dengan optimal dan ketuntasan belajar peserta didik dapat dicapai dengan baik bagi peserta didik kelas V SDI Khalifah Serang.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **Hasil Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *problem based learning* didapatkan hasil berupa kegiatan pembelajaran di siklus 1 dilaksanakan sesuai dengan program yang telah dirancang dan penerapan model pembelajaran *problem based learning* telah menunjukkan bukti bahwa peserta didik mampu meningkatkan dan pemahaman peserta didik terhadap materi menulis pelajaran Bahasa Indonesia yang dilaksanakan dalam pembelajaran pada penelitian tindakan kelas ini lebih baik dari prasiklus. Keberhasilan yang dicapai pada siklus 1 dapat memacu semangat belajar lebih baik dari prasiklus.

#### **Pembahasan**

Dari paparan hasil siklus 1 rata-rata nilai yang dicapai peserta didik adalah sebagai berikut: (1) rata-rata nilai siklus 1 = 78, (2) ketuntasan belajar mencapai = 75%, (3) peserta didik yang belum tuntas = 25%, (4) terjadi peningkatan ketuntasan belajar dari prasiklus sebanyak 34%, (5) peserta didik dapat memahami tentang mekanisme menulis sesuai prosedur dan berlatih dengan cermat, (6) peningkatan hasil pembelajaran yang dicapai pada siklus 1 karena peneliti menerapkan model pembelajaran *Problem based learning* dimana peserta didik diberi bimbingan secara kontinu sampai mencapai kemahiran dalam menulis, menuangkan ide, gagasan serta konsep yang dimilikinya dalam menulis, (7) peserta didik mulai meningkatkan keterampilan menulis terkait dengan penulisan dalam upaya meningkatkan keterampilan pada aspek menulis, (8) diberikan bimbingan yang intensif kepada peserta didik merasa terbina dan terfasilitasi untuk berhasil.

Dari data nilai hasil evaluasi peserta didik kelas V SDI Khalifah Serang, pada siklus II yang telah menunjukkan peningkatan, dan adanya pengaruh yang positif

terhadap penerapan model pembelajaran Problem Based Learning, dalam belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menulis. Dengan demikian penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* telah terbukti keberhasilannya dengan baik. Rekapitulasi hasil penelitian yang telah dicapai dalam penelitian tindakan kelas V SDI Khalifah Serang ini dapat disajikan pada tabel 1.

**Tabel 1 Rekapitulasi Hasil Penelitian peserta didik SDI KHALIFAH SERANG**

No.	Jenis tindakan ket	Pre test/prasiklus	S.I	S.II
1.	2076 baik	2449	2626	
2.	67 baik	78	89	
3.	41% 100% baik	75%		
4.	60% baik	25%	0	

Berdasarkan tabel 1, hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini pada siklus 1 nilai rata-rata menunjukkan 78, sedangkan pada siklus II nilai rata-rata hasil belajar peserta didik menunjukkan 89, hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran *Problem Based*

*Learning* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia secara efektif dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Model pembelajaran berbasis masalah *Problem Based Learning (PBL)* merupakan suatu model pembelajaran yang didasarkan pada banyaknya permasalahan yang membutuhkan penyelidikan autentik yakni penyelidikan yang membutuhkan penyelesaian nyata (Fitri et al, 2020). Dalam model pembelajaran guru memandu peserta didik menguraikan rencana pemecahan masalah menjadi tahap-tahap kegiatan seperti guru memberi contoh mengenai penggunaan keterampilan dan strategi yang dibutuhkan supaya tugas-tugas tersebut dapat diselesaikan oleh guru menciptakan suasana kelas V SDI Khalifah Serang menjadi fleksibel, nyaman dan berorientasi pada upaya untuk peserta didik di kelas.

Penelitian ini didukung oleh guru, kepala sekolah, kepala yayasan SDI Khalifah Serang, Dosen Pembimbing, dan rekan-rekan mahasiswa yang lain dalam penelitian pembelajaran di kelas V SDI Khalifah Serang, Semester Genap tahun 2022/2023.

Implikasi penelitian ini adalah mengajarkan peserta didik bekerja sama secara kelompok, menggunakan informasi untuk mencoba memecahkan masalah dan peserta didik dilatih untuk mensistensi pengetahuan serta keterampilan sebelum peserta didik menerapkannya dalam pembelajaran selanjutnya.

#### **D. Kesimpulan**

Pada penelitian ini disimpulkan bahwa model pembelajaran *problem based learning* pada mata pelajaran menulis Bahasa Indonesia kelas V SDI Khalifah Serang, Semester Genap tahun 2022/2023.

Berdasarkan tabel 1, hasil peneliti yang diperoleh dalam penelitian ini pada siklus 1 nilai rata-rata menunjukkan 78, sedangkan pada siklus II nilai rata-rata hasil belajar peserta didik menunjukkan 89, hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia secara efektif dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Implikasi penelitian ini adalah mengajarkan peserta didik bekerjasama secara kelompok, menggunakan informasi untuk

mencoba memecahkan masalah dan peserta didik dilatih untuk mensintesis pengetahuan serta keterampilan sebelum peserta didik menerapkannya dalam pembelajaran selanjutnya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Astuti, A. P. (2016). Pengembangan Instrumen Penilaian Kompetensi Membaca pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII Berbasis Quipper School. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 2(2), 334-350.
- Sumarni, W. (2020). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Setelah Penerapan Problem Based Learning Berbantuan Lembar Kerja Peserta Didik Bermuatan Etnosains. *Phenomenon: Jurnal Pendidikan MIPA*, 9(2), 206-218.
- Sutardi, A. (2010). Model Penilaian Bahasa Indonesia Dalam Pelaksanaan Kurikulum Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 16(2), 215-227.
- Prasetyo, F., & Kristin, F. (2020). Pengaruh model pembelajaran problem based learning dan model pembelajaran discovery learning terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas 5 SD. *Didaktika Tauhidi: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 13-27.